

Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ibadah Sholat Dhuha di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan

Ita Rosyada¹, Iffah Nurhasanah², Jekri Setiawan³, Muhammad Abul Khair An Nabhan⁴, & Hanif Cahyo Adi Kistoro⁵

¹ Universitas Ahmad Dahlan, ² Universitas Ahmad Dahlan, ³ Universitas Ahmad Dahlan, ⁴ Universitas Ahmad Dahlan, ⁵ Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Ibadah Sholat Dhuha, Pendidikan Karakter, Religius

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsikan tentang strategi pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan ibadah sholat dhuha berjamaah di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan. Karakter religius sangat penting untuk diajarkan kepada siswa agar dapat meningkatkan kualitas keagamaannya. Pembiasaan melakukan ibadah sholat dhuha merupakan salah satu langkah agar karakter religius siswa dapat terbentuk. Melalui pembiasaan ini diharapkan siswa dapat melakukan sholat dhuha dengan disiplin dan istiqomah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kepustakaan yang bersumber pada buku, jurnal, dan sumber lainnya.

How to Cite: Rosyada, I., Nurhasanah, I., Setiawan, J., Nabhan, M. A. K. A., & Kistoro, H. C. A. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ibadah Sholat Dhuha di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini dimana informasi mudahdidapat dan diakses hanya dalam waktu yang singkat. Kecanggihan teknologi saat ini hadir di tengah-tengah masyarakat yang tentunya banyakpengaruh positif dan negatif didalamnya. Oleh karena itu, hal tersebut perlu penanaman pendidikan karakter sejak dini berdasarkan karena banyak terjadi kenakalan generasi pada zaman saat ini. Dalam kehidupan sehari-hari tentu sering kita jumpai bagaimana kenakalan remaja yang terjadi karena minimnya pendidikan karakter yang didapatkan. Kenakalan yang terjdai seperti tawuran, seks bebas, kekerasan pada anak dan wanita, konsumsi obat-obatan terlarang, bahkan anak yang enggan menghormati orang tua. Hal tersebut menjadi suatu bukti kemerostan karakter yang disebabkan oleh pudarnya nilai-nilai karakter dari para penerus bangsa. Bbeberapa penyebab terjadinya akhlak kurang terpuji tersebut karena adanya pengaruh dari faktor lingkungan sosial maupun faktor perekonomian, misalnya menirukan apa yang mereka tonton di tv, kurangnya rasa kasih sayang orang tua, kurangnya pengawasan dari orang tua, dll (Sulaiman, 2013).

Oleh karena itu, selain dituntut memiliki kemampuan dalam mengajar hanya untuk menyampaikan ilmu saja. Guru juga harus mmapu mengetahui bagaimana membentuk karakter peserta didik supaya menjadi lebih baik (Samani & Haryanto, 2013). Pendidikan hendaknya memperhatikan aspek sikap dan perilaku individu dalam rangka mengembangkan minat dan bakat serta hubungan sosial dalam menumbuhkan kecerdasan emosional dengan membentuk karakter siswa yang tangguh, berbudi luhur, nertaqwa dan memiliki wawasan yang luas (Kesuma, 2011). Dalam pembelajaran agama tidak hanya diajarkan shlat fardhu saja. Terdapat beberapa shalat sunnah lainnya yang bisa dikerjakan dan merupakan suatu yang dianjurkan kepada umat Islam, salah satu contohnya yakni shalat dhuha. Shalat dhuha merupakan ibadah shalat sunnah yang terdiri dari dua atau lebih rakaatnya. Shalat dhuha bisa dikerjakan ketika posisi matahari berada setinggi tombak, hingga matahari tergelincir atau ketika belum masuk waktu zuhur (Sapitri, 2020).

Pelaksanaan Shalat Dhuha secara berjamaah ini merupakan salah satu program yang bertujuan melatih peserta didik untuk sholat tepat waktu dan menjadi suatu pembiasaan. Apabila tiba waktunya shalat maka mereka segera melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Sehingga dapat menimbulkan pengaruh dalam berpikir dan berperilaku. Hal tersebut dapat menjadi penunjang agar mereka selalu hidup damai dan saling menghormati. Dengan dilakukan secara ikhlas tanpa rasa terpaksa semoga dapat membawa berkah bagi kita (Sa'diyah, 2021).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik sekolah menengah dalam membentuk karakter yang baik berbasis islami. Kualitas karakter peserta didik saat ini menjadi bukti kesadaran masyarakat dan para pendidik akan pentingnya pembentukan karakter, salah satunya karakter religius pada peserta didik. Adapun penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mendeskripsikan strategi pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan ibadah sholat dhuha berjamaah di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan ibadah sholat dhuha

KAJIAN TEORI

1. Karakter Religius

Proses pendidikan karakter menjadi tanggung jawab melibatkan banyak pihak terutama orang tua yang merupakan tokoh pendidik karakter pertama bagi anak. Karakter religius merupakan karakter berbasis Islami yang menjadi landasan yang harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Karakter religius bukan hanya mengacu pada hubungan ubudiyah saja, tetapi juga menyangkut hubungan antar sesama manusia (Nurbaiti et al., 2020).

Karakter berarti suatu gambaran tingkah laku atau perbuatan yang menunjukkan baik buruk, benar-salah dari suatu kondisi yang menjadi ciri khas pada setiap individu. (Mustoip et al., 2018) sedangkan religius diartikan sebagai nilai yang bersumber dari ajaran agama seseorang yang dijadikan pedoman hidup sebagai entuk perwujudan insan tersebut kepada Sang Pencipta. (Amalia et al., 2019) Maka dapat disimpulkan bahwa karakter religius adalah tingkah laku setiap manusia yang bersumber dari ajaran yang dianutnya. Karakter religius memiliki tingkat urgensi yang tinggi, karena agama memberi sejumlah pengaruh yang baik bagi peserta didik yang dapat menjadi bekal kehidupan. (Hurlock, 1980) Karakter religius merupakan yang berarti sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya (Musrifah, 2016). Nilai karakter religius tidak hanya berhubungan dengan Sang Pencipta saja, tetapi juga dengan sesama makhluk hidup. Jadi pada hakikatnya, setinggi apapun orang tersebut berpendidikan dengan memiliki wawasan yang luas tidak akan bermakna jika dirinya tidak memiliki karakter yang baik. (Luthfiyah & Zafi, 2021)

2. Urgensi Sholat Dhuha

Seseorang yang sedang beraktivitas, harus tetap menanamkan pembiasaan sholat dhuha guna mendapatkan kesejahteraan hidup, maka dari itu kita harus memiliki keyakinan bahwa Allah akan memudahkan kehidupan yang kita jalani. Karena sholat dhuha bermanfaat untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan keteguhan hati yang tinggi dalam diri seseorang. Jika mengistiqamah akan membantu cara berpikir yang benar dan mendatangkan rezeki yang halal dan barokah (Makhdlori, 2012). Menurut Rajab, pembiasaan sholat dhuha berjamaah memiliki pengaruh yang baik terhadap pembinaan karakter siswa. Misalnya, peserta didik mampu menerapkan beberapa sikap terpuji sopan dan santun kepada orang lain, bersikap jujur, tolong menolong, dan semakin meningkatkan kedisiplinannya (Rajab, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif kepustakaan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah jurnal, buku, atau sumber literatur lainnya yang berkaitan tentang Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ibadah Sholat Dhuha. Penulis kemudian melakukan analisis data yang digunakan secara terperinci. Adapun dalam melakukan pengumpulan data peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru aqidah akhlak dan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SMP Muhammadiyah 1 Moyudan sangat memperhatikan pendidikan karakter siswa, terutama karakter religius. Implementasi pembentukan karakter SMP Muhammadiyah 1 Moyudan menitikberatkan melalui pembiasaan aktivitas keagamaan yang ada di sekolah. Salah satu kegiatan yang membentuk karakter religius siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan adalah sholat dhuha berjamaah di masjid sekolah. Siswa diwajibkan mengikuti sholat dhuha berjamaah di masjid sekolah. Siswa diwajibkan untuk mengikuti sholat dhuha berjamaah dipimpin langsung oleh guru maupun siswa yang telah dijadwalkan menjadi imam. Kegiatan keagamaan ini sangat membantu dan mempengaruhi dalam pembentukan karakter religius para siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan. Pembiasaan shalat dhuha yang dilaksanakan setiap hari pada jam istirahat pertama di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan ini diharapkan hal tersebut menjadi pendorong siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan untuk memulai pembiasaan shalat di saat ada kesempatan baik dengan ikut berjama'ah untuk mengisi jam istirahat dengan shalat dhuha. Maka dari itu pembiasaan sholat dhuha dianggap penting sebagai salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan. Melalui langkah ini memungkinkan siswa dapat melakukan shalat dhuha dengan disiplin dan istiqomah.

Pembahasan

Pendidikan karakter adalah proses menciptakan suatu karakter serta memberi bekal supaya siswa mampu menumbuh kembangkan karakternya dalam proses perjalanan hidupnya. Karakter berkualitas tersebut timbul dari pembiasaan-pembiasaan yang mengandung manfaat. Karakter yang baik akan terlahir dari sebuah pembiasaan yang baik, dapat tercipta dari aktifitas terprogram seperti kegiatan siswa di sekolah. Nilai-nilai keagamaan yang tertanam pada diri siswa merupakan karakteristik orang yang memiliki karakter religius, sehingga memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta memiliki kepribadian yang baik kepada sesama manusia, maupun makhluk lain ciptaan Allah SWT. Berdasarkan ciri-ciri itu, maka pengaplikasian metode pembiasaan ibadah sholat dhuha di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan dapat dikatakan berjalan secara efektif karena program pembiasaan ini dilaksanakan rutin setiap hari (Ahsanulhaq, 2019).

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembiasaan ibadah sholat dhuha. faktor pendukung pembiasaan ini antara lain adanya dukungan dari para guru di sekolah dan fasilitas yang memadai. Para guru di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan menyadari akan pentingnya karakter religius yang tertanam pada siswa, sehingga para guru aktif berperan dalam memotivasi siswa agar siswa mau membiasakan diri melaksanakan ibadah sholat dhuha. Adapun fasilitas yang memadai yakni terdapat masjid sekolah yang mampu menampung banyak warga sekolah sehingga ibadah sholat dhuha dapat dilaksanakan secara berjamaah. Fasilitas lainnya yaitu sekolah

menyediakan beberapa mukenah yang diletakkan di dalam masjid sehingga siswi yang tidak membawa mukenah dapat menggunakan mukenah yang telah disediakan. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran diri siswa akan pentingnya karakter religius sehingga masih terdapat beberapa siswa yang ogah-ogahan dalam mengikuti ibadah sholat dhuha di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk karakter yang baik, terutama karakter religius perlu dibiasakan melakukan perbuatan-perbuatan bermanfaat secara berulang-ulang. Karakter religius sangatlah penting untuk ditanamkan pada siswa agar siswa memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan berkepribadian yang baik kepada seluruh makhluk hidup. Salah satu langkah dalam membentuk karakter religius siswa adalah dengan membiasakan siswa melakukan ibadah sholat dhuha. Di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan telah membiasakan siswa untuk melakukan sholat dhuha berjamaah di masjid sekolah dengan harapan agar siswa memulai pembiasaan sholat setiap ada kesempatan. Pembiasaan sholat dhuha ini memberikan pelajaran bagi siswa dalam melatih disiplin, taat, dan membiasakan diri untuk memulai segala sesuatu dengan memohon kepada Allah SWT. Ibadah sholat dhuha dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan didukung dengan para guru yang senantiasa memberikan motivasi dan memiliki fasilitas yang memadai. Adapun yang menjadi penghambat pelaksanaan sholat dhuha ini ialah kurangnya kesadaran diri siswa akan pentingnya memiliki karakter religius yang dibentuk melalui ibadah sholat dhuha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini. Kepada SMP Muhammadiyah 1 Moyudan yang telah memfasilitasi serta memberikan tempat selama kegiatan PLP 2 ini. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu serta mendukung penuh dalam pembuatan artikel ini. Kepada teman-teman kelompok ini yang telah berkontribusi dan semangat dalam membuat artikel ini dengan baik dan sungguh-sungguh. Semoga ilmu yang didapatkan dan apa yang kita tulis dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 21–33. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Amalia, N., Asmawati, L., & Fahmi. (2019). Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak dan Lagu. *JPP PAUD*, 6(1), 55.
- Hurlock, E. B. (1980). Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Kesuma, D. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Luthfiah, R., & Zafi, A. A. (2021). Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 513–526.
- Makhdori, M. (2012). *Menyingkap Mukjizat Sholat Dhuha*. DIVA Press.

- Musrifah. (2016). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 119–133.
- Mustoip, S., Japar, M., & Zulela, M. S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakad Publishing.
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *El Bidayah : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–66.
- Rajab. (2019). Implementasi Program Sholat Dhuha dan Sholat Zuhur Berjamaah dalam Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Pada Sekolah SD Al Hira Permata Nadiyah Medan). *Ansiru PAI (Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 73–78.
- Sa'diyah, H. (2021). Pelaksanaan Sholat Dhuha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Di Smp Islam Nurul Falah. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 2(1), 189–194.
- Samani, M., & Haryanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT Rosdakarya.
- Sapitri, I. S. (2020). Hubungan Pembiasaan Shalat Dhuha dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 31–48.
- Sulaiman, R. (2013). *Nilai-Nilai Karakter Islam : Berhulu dari Akhlak, Berhilir pada Rakhmat*. Penerbit Marja.